



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 19 Maret 2025

Halaman: 2

TERAS Ditutup Total

PEMDA DIY resmi menutup total akses kendaraan di Plengkung Nirbaya atau Plengkung Gading, Sabtu (15/3), setelah sebelumnya dilakukan uji coba sistem satu arah sejak 10 Maret 2025. Keputusan itu diambil setelah evaluasi uji coba rekayasa lalu lintas menunjukkan kondisi struktur cagar budaya itu lebih mengkhawatirkan dari perkiraan awal. Keputusan ini diambil untuk mendukung konservasi dan penyelamatan struktur Plengkung Gading.

Penutupan akses yang terkesan mendadak tersebut dilakukan atas dasar indikasi dampak yang muncul. Semula uji coba rekayasa lalu lintas sistem satu arah format pagi dan sore, dan belum memberlakukan 24 jam. Hanya saja, melihat kondisi yang ada, maka diputuskan penutupan diberlakukan secara total dari semua sisi. Pengendara lalu lintas bisa menggunakan alternatif jalan dari dan menuju kawasan Alun-alun Selatan tersebut.

Dinas Kebudayaan DIY mencatat, berdasarkan hasil pemantauan sejak 2015 menunjukkan adanya dampak tekanan usia, pembangunan, dan lingkungan yang semakin memperburuk kondisi Plengkung Nirbaya. Bahkan, beberapa kajian menemukan penurunan struktur hingga 10 cm. Selain itu, muncul keretakan vertikal dan horizontal di sepanjang dinding dan sambungan struktur dan bagian lantai, termasuk potensi pengerosan di dalam struktur bangunan akibat sistem jaringan drainase hujan belum mampu berfungsi secara maksimal.

Langkah tersebut penting untuk memberikan ruang bebas hambatan dalam proses pemetaan dan dokumentasi kerusakan secara lebih maksimal. Dengan begitu, Pemda DIY dapat menentukan langkah mitigasi yang tepat demi menjaga keutuhan Plengkung Nirbaya. Karenanya, Dinas Perhubungan DIY juga melakukan penyesuaian berupa perubahan fase lampu lalu lintas Simpang Gading yang semula 4 fase diubah menjadi 3 fase dan mematikan lampu lalu lintas di lengan utara, dan telah dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta. Hal ini berdampak positif di simpang ini karena waktu siklus total menjadi lebih pendek.

Untuk arus lalu lintas yang akan masuk kawasan Njeron Beteng, kendaraan dari kawasan timur masih dapat mengakses pintu timur, melewati Pojok Beteng Wetan, kemudian ke utara, dan melewati Simpang Mantrigawen Lor. Untuk akses dari barat, melalui Jukteng Kulon, ke utara, bertemu Simpang Taman Sari. Dishub juga telah melakukan pembahasan mengenai titik-titik rawan, khususnya pada Simpang Taman Sari dan Simpang Mantrigawen Lor, menjadi lokasi yang paling krusial karena belum memiliki lampu lalu lintas, dan geometri jalan lebih sempit, sehingga diperlukan penjadwalan petugas khususnya pada jam-jam puncak arus lalu lintas. ***-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005